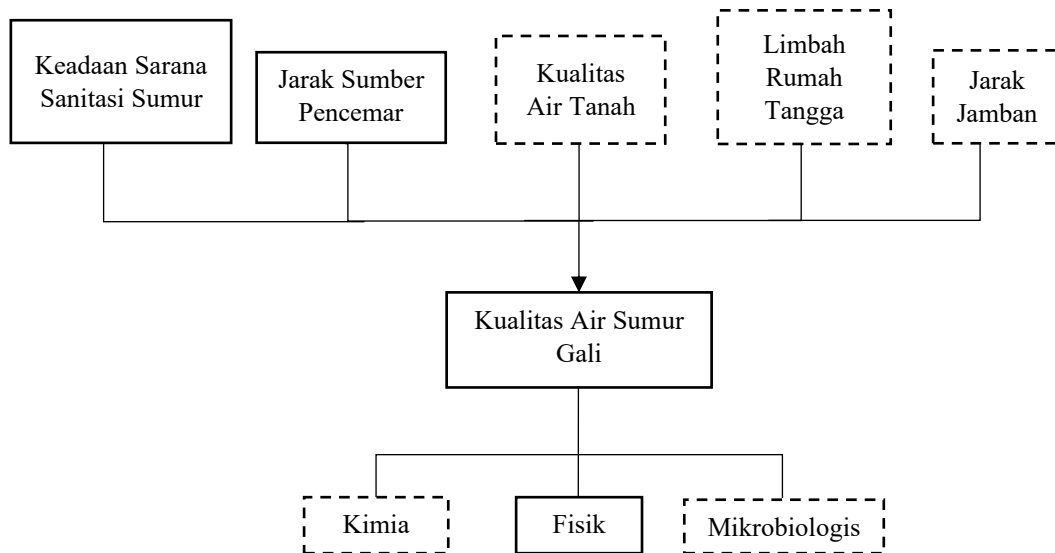


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

Diteliti

Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Sumur galian sebagai objek penelitian di Kawasan TPA Suwung, penelitian ini menggunakan kerangka konsep yang telah disebutkan di atas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kondisi fisik dan kualitas air dari sumur galian di Kawasan TPA Suwung.

Cara pengukuran yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan pemeriksaan. Pemeriksaan kualitas fisik air dilakukan secara langsung di lapangan meliputi suhu, warna, bau dan kekeruhan. Untuk mengetahui keadaan sanitasi fisik

sumur gali di Kawasan TPA Suwung menggunakan formulir IKL Air Sumur Gali. Hasil penelitian tersebut akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 yang mengatur tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) dan Persyaratan Kesehatan Air, Udara, Tanah, Pangan, Sarana dan Bangunan, Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, sehingga mendapatkan hasil memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat (Kemenkes, 2023).

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau sifat dari seseorang, objek atau tindakan yang memiliki perbedaan dan ditentukan oleh penulis untuk dikaji dengan tujuan memperoleh deskripsi. Deskripsi tersebut menghasilkan gambaran yang menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Adapun penelitian ini memiliki variabel, yaitu keadaan sanitasi fisik dan kualitas air yang diperiksa pada parameter fisik (suhu, warna, bau, kekeruhan, TDS) pada air sumur gali di Kawasan TPA Suwung.

2. Definisi operasional variabel

Dengan mengubah konsep abstrak menjadi sesuatu yang praktis, definisi operasional memungkinkan penulis untuk melakukan pengukuran dengan lebih mudah. Berkenaan dengan prosedur pengukuran variabel, definisi ini membuat variabel yang diteliti berkesinambungan (Hikmah, 2020).

Berikut tabel definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kualitas Fisik	Parameter fisik yang diperiksa adalah suhu, warna, bau, TDS dan kekeruhan.	Pemeriksaan langsung di lapangan dan laboratorium	Nominal : • Suhu Udara $\pm 3^{\circ}\text{C}$ • Tidak berwarna • Tidak berbau • Kekeruhan $< 3 \text{ NTU}$ • TDS $< 300 \text{ mg/l}$
Suhu	Suhu adalah ukuran panas pada air sumur gali.	Pengukuran dengan pH meter	Interval : standar baku suhu udara $\pm 3^{\circ}\text{C}$
Warna	Warna didapatkan dari pantulan cahaya terhadap air sumur gali.	Diukur dengan indera penglihatan mata	Nominal : standar baku tidak berwarna
Bau	Bau merupakan hasil dari reaksi indera penciuman manusia terhadap air sumur gali.	Pengukuran langsung di lapangan	Nominal : standar baku tidak berbau
Kekeruhan	Kekeruhan merupakan keadaan transparansi di dalam air sumur gali berkurang.	Pengukuran di lapangan menggunakan turbidity meter	Rasio : standar baku kekeruhan $< 3 \text{ NTU}$

TDS	TDS merupakan hasil yang didapatkan dari padatan terlarut di dalam air sumur gali.	Pengukuran dengan TDS meter	Rasio : standar baku TDS < 300 mg/l.
Keadaan Sanitasi Sumur Gali	Keadaan sanitasi fisik dan kondisi air sumur gali yang meliputi lantai, bibir sumur, dinding dan saluran pembuangan sumur yang di inspeksi dengan formulir inspeksi sanitasi.	Observasi di lapangan menggunakan formulir inspeksi sanitasi sumur gali.	Ordinal : dengan kriteria risiko • >75% : amat tinggi • 51-75% : tinggi • 25-50% : sedang • <25% : rendah